

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikumpulkan dan dipaparkan dapat ditarik kesimpulan bahwa peran guru PAI dalam pembinaan karakter religius MTS Mazroatul Huda berbasis pondok pesantren pada peserta didik MTs Mazroatul Huda sebagai berikut:

1. Peran guru PAI dalam meningkatkan karakter religius peserta didik MTs Mazroatul Huda yaitu meliputi *pertama* upaya guru PAI di MTs Mazroatul Huda sudah mampu membina dan membimbing, memberikan contoh keteladanan dan nasihat, mengingatkan anak didiknya untuk berperilaku Islami sehari-hari, memberikan fasilitas yang cukup serta memberikan reward dan hukuman untuk anak didiknya, *kedua* pelaksanaan upaya-upaya guru PAI guna pembinaan karakter religius peserta didik dapat diwujudkan dalam bentuk pelaksanaan program keagamaan yaitu kegiatan pondok pesantren kilat, shalat berjamaah, doa bersama, baca tulis al-Quran, ekstra keagamaan, kajian islami, acara khotmil Quran, kegiatan keagamaan tahunan dan penciptaan suasana religius di sekolah. Dan *ketiga* hasil dari pembinaan karakter religius MTS berbasis pondok pesantren pada peserta didik MTs Mazroatul Huda di dapat melalui evaluasi-evaluasi yang dilakukan oleh para guru PAI dalam upaya pembinaan siswa dan bimbingan yang ekstra bagi siswa yang belum mampu masuk dalam kriteria kelulusan kompetensi di sekolah.
2. Beberapa faktor yang mendukung guru PAI dalam pembinaan karakter religius peserta didik MTs Mazroatul Huda dibagi menjadi dua faktor yaitu internal dan eksternal. Faktor-faktor tersebut yaitu mendapat respon dan dukungan positif dari guru lain, adanya perbuatan baik yang selalu diulang-ulang sehingga menjadi kebiasaan dan terbentuknya akhlak yang baik pada peserta didik, sarana prasarana yang memadai, serta lingkungan keluarga.

3. Sedangkan faktor penghambat guru PAI dalam pembinaan karakter religius peserta didik MTs Mazroatul Huda yaitu adanya pengaruh dari lingkungan masyarakat yang kurang baik sehingga pergaulan peserta didik menjadi tidak benar dan menyimpang, keterbatasan waktu, Kemudian adanya pengaruh dari penggunaan media elektronik seperti *gadget*, media sosial dan internet. Penggunaan media sosial yang berlebihan dapat mempengaruhi akhlak peserta didik.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang peneliti uraikan di atas maka penulis mengajukan beberapa saran yang mungkin dapat berguna bagi lembaga yang menjadi obyek penelitian di MTS Mazroatul Huda Karanganya Demak. Adapun saran yang bisa disampaikan dari hasil penelitian ini sebagai berikut:

1. Guru khususnya pada guru agama disarankan mampu menjadi suri tauladan dan memberikan motivasi bagi peserta didiknya serta seluruh warga sekolah agar tetap rukun, toleransi dan selalu menjaga budaya religius di sekolah dengan baik.
2. Upaya guru PAI melalui pelaksanaan program keagamaan di MTS Mazroatul Huda diharapkan seluruh siswa ikut aktif berpartisipasi dalam mendukung kegiatan sehingga kegiatan yang sudah dilaksanakan akan terus mengalami perkembangan yang pesat serta dapat lebih meningkatkan kesadaran beribadah dan pembentukan karakter peserta didik.
3. Guru PAI disarankan dapat melakukan pendekatan-pendekatan dan mengenal setiap karakter dari anak didiknya khususnya pada kelas-kelas di MTS Mazroatul Huda karena setiap karakter dari anak didiknya itu berbeda dan mereka berasal dari latar belakang lulusan yang berbeda pula.
4. Guru dan seluruh karyawan di MTS Mazroatul Huda disarankan untuk selalu mengawasi dan memantau setiap perkembangan karakter religius dan moral peserta didik baik di dalam sekolah maupun di lingkungan luar sekolah.
5. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan semoga dapat melakukan penelitian lanjutan sehingga dapat membantu

para guru PAI di MTS Mazroatul Huda Karanganyar Demak untuk menciptakan inovasi dan kekreatifan dalam membina karakter religius peserta didik khususnya pada siswa siswi MTS Mazroatul Huda Karangayar.

